



**PANDUAN
BANTUAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
TAHUN ANGGARAN 2013**

**DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
KEMENTERIAN AGAMA RI
2013**

**PROGRAM BANTUAN DANA
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
TAHUN ANGGARAN 2013**

A. GAMBARAN UMUM PROGRAM

Bantuan Pengabdian pada Masyarakat adalah program Direktorat Pendidikan Tinggi Islam, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia kepada dosen di lingkungan Perguruan Tinggi Islam yang diberikan secara selektif dan kompetitif. Program ini didesain sebagai upaya peningkatan mutu pengabdian kepada masyarakat (*social services*) oleh civitas akademika, baik negeri maupun swasta, dan dosen Fakultas Agama Islam (FAI) pada Perguruan Tinggi Umum (PTU). Dalam proses pengabdian pada masyarakat diperlukan berbagai konsep yang terkait dengan komunitas dampingan, metode dan teori analisa kebutuhan yang memiliki relevansi dengan kebutuhan masyarakat. Program ini juga ditujukan untuk memperkecil kemubaziran proses pembangunan (*building waste*), penyimpangan, kekurangan, atau kekacauan (*chaos*) menuju perubahan (*changing*), mengejar ketertinggalan melalui percepatan (*acceleration*), dan pemberdayaan (*empowering*) masyarakat. Program ini merupakan salah satu wujud perpaduan unsur pendidikan, pengabdian, dan pengabdian pada masyarakat dalam bingkai Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Pola pengabdian kepada masyarakat perguruan tinggi ke depan adalah pengembangan laboratorium sosial, mengingat *pertama*: interaksi antar stakeholder dan mindset dalam pembangunan daerah mitra yang masih belum optimal. *Ke dua*, merancang pemahaman realitas objektif "fakta sosial" melalui studi tentang setting institusional dan untuk memahami struktur fundamental interaksi melalui studi analisis percakapan antar "aktor sosial". Dan *ketiga* : dengan diketahuinya fakta sosial dan struktur interaksi, melalui Laboratorium Sosial diharapkan dapat dikembangkan strategi/model intervensi dan membangun kapasitas stakeholder.

B. FOKUS PROGRAM TAHUN 2013

Sebagai transformasi dan rintisan program pengabdian kepada masyarakat menjadi laboratorium sosial, perguruan tinggi Islam diharapkan dapat menjadi akselerator pengembangan masyarakat yang mempunyai komitmen terhadap kebenaran dan keunggulan yang diakui secara nasional dan internasional. Untuk merealisasikan tujuan ini, visi pengabdian kepada masyarakat di arahkan untuk menciptakan keselarasan secara terencana antara keunggulan kompetensi dengan perkembangan masyarakat, melaksanakan kemitraan dengan pihak lain dalam rangka melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat), dan melaksanakan kegiatan pengembangan keilmuan dan keterampilan mitra. Sehingga program pengabdian kepada masyarakat setidaknya meliputi empat unsur : pengabdian, pelatihan keterampilan, pendampingan, dan konsultasi.

Program Pengabdian Kepada Masyarakat difokuskan pada beberapa program yang bersifat kontinyu dan bisa diaplikasikan secara *multiyears*, dengan dukungan utama dari perguruan tinggi, pemerintah daerah, dan swasta / mitra usaha. Adapun *cluster* bidang pengembangan mitra dampingan sebagai berikut :

1. **Pengembangan Pendidikan Keagamaan (PPK)**, dimaksudkan agar dosen mengabdikan, meneliti dan memberikan pendampingan bagi lembaga pendidikan berbasis masyarakat dengan target capaian yang jelas dan terstruktur, baik untuk madrasah, pondok pesantren, *meudasah*, *dayah*, TPA, SLB dan Majelis Ta'lim.
2. **Pengembangan Sosial Kemasyarakatan (PSK)**, dimaksudkan agar dosen mengabdikan, meneliti dan memberikan pendampingan bagi kelompok masyarakat yang secara sosial maupun ekonomi sangat potensial untuk dikembangkan dan didampingi, sehingga semakin menguatkan interaksi sosial yang harmonis dengan *stakeholder*. Program yang dikembangkan bertujuan untuk memupuk jiwa dan sikap peduli lingkungan, tenggang rasa, pengembangan usaha produktif, menumbuhkan partisipasi sosial, pemberdayaan perempuan dan keluarga, perlindungan terhadap hak asasi, pelayanan dan penanganan terhadap disabilitas (cacat), komunitas adaptif, dll.
3. **Pemberdayaan Komunitas Marjinal (PKM)**, dimaksudkan agar dosen mengabdikan, meneliti dan memberikan pendampingan bagi lembaga kelompok masyarakat marjinal yang hidup dalam tatanan sosial atau relasi kuasa yang tidak seimbang, sehingga komunitas marginal/miskin di daerah perkotaan memiliki kedudukan setara, berdaya, dan hidup di tengah tengah masyarakatnya dengan lebih percaya diri. Program ini sangat dimungkinkan untuk dikembangkan dengan menjalin kerjasama dengan organisasi lokal yang berbasis daerah, seperti masjid, karang taruna, posyandu, puskesmas, dan sebagainya untuk mengembangkan satu aspek khusus seperti ekonomi kerakyatan dan keluarga dalam bingkai pemberdayaan berbasis komunitas, pos day, KKN Tematik, dll.
4. **Percepatan Pembangunan Masyarakat Miskin dan Pedesaan (PMP)**, dimaksudkan agar dosen mengabdikan, meneliti dan memberikan pendampingan bagi lembaga kelompok masyarakat miskin di desa, daerah nelayan, dan pedalaman. Dengan berbagai inovasi pemberdayaan, dosen diharapkan mampu menerapkan berbagai hasil inovasi yang bisa mengangkat kehidupan komunitas tersebut menjadi lebih baik dalam bidang ekonomi, politik, sosial, dan budaya. Program ini sangat strategis untuk membuka akses dakwah di masyarakat terisolir dan pengembangan model pendidikan non formal, *illiteracy*, dan peningkatan kesadaran beragama di pedesaan.

Catatan :

Ke empat cluster/varian di atas termasuk untuk Program Bantuan *Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Program dan Pendampingan* sebagaimana tertuang pada MAK 2132.008.002 DIPA Ditjen Pendidikan Islam Tahun

Anggaran 2013. Kode khusus untuk program ini ditandai dengan kode yang sesuai cluster/varian di atas ditambah dengan kode "A" sebagai pembeda, yaitu : (PPK -A), (PSK -A), (PKM-A) dan (PMP -A)

C. ANGGARAN DANA PROGRAM

Direktorat Jenderal Pendidikan Islam menyediakan dana bantuan cukup memadai. Setiap proposal dapat mendesain alokasi anggaran dengan jumlah minimal Rp. 50.000.000,- yang ditentukan oleh kelayakan program, ruang lingkup, alokasi anggaran, keberlanjutan, dan presentasi *nominee* pada forum Seminar Proposal Program Pengabdian kepada Masyarakat. Pencairan bantuan dana Pengabdian kepada Masyarakat akan dilaksanakan sekali, dan dimungkinkan dilanjutkan pada tahun berikutnya apabila Perguruan Tinggi, Pemerintah Daerah maupun swasta menunjukkan komitmen dukungan dana untuk keberlanjutan program.

Khusus untuk program **Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Program dan Pendampingan**, anggaran di alokasikan sebesar Rp.75.000.000,- (tujuh puluh lima juta rupiah) kepada setiap penerima dana bantuan yang tersedia berjumlah sebanyak 18 paket bantuan.

D. Persyaratan

1. **Pengusul :**

Persyaratan Pengusul (Ketua Tim) Program Bantuan Dana Peningkatan Mutu Pengabdian Kepada Masyarakat Direktorat Pendidikan Tinggi Islam (Direktorat. Diktis) Tahun Anggaran 2013 adalah:

- a. Dosen tetap pada PTAI (PTAIN, PTAIS, FAI dan PAI pada PTU);
- b. Memiliki Nomor Induk Pegawai (NIP), Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN), dan/atau Nomor Registrasi Dosen (NRD) yang dikeluarkan oleh instansi yang berwenang;
- c. Melampirkan SK Pimpinan PTAI atau Yayasan bagi PTAIS tentang Penugasan/Penetapan sebagai Dosen tetap pada perguruan Tinggi masing-masing.

2. **Administratif :**

- a. Pengusul melakukan registrasi secara *on line* dengan mengunjungi website www.ditperta.net merupakan prasyarat untuk mengikuti Program Bantuan Dana Peningkatan Mutu Pengabdian Kepada Masyarakat Direktorat Pendidikan Tinggi Islam (DITDIKTIS) Tahun Anggaran 2013, setelah registrasi *on line* pengusul akan mendapatkan **nomor registrasi (No. Reg) yang harus dicantumkan di sudut kanan atas Cover Proposal** dan dikirim via pos, (petunjuk teknis penyusunan proposal);
- b. Batas akhir registrasi *online* dan pengiriman berkas *hard copy* tanggal **20 Mei 2013 cap pos**, dan tidak diadakan surat-menyurat terhadap semua Proposal yang masuk, dan bagi proposal yang masuk nominasi akan dipanggil untuk presentasi pada seminar proposal;
- c. Pengusul hanya diperkenankan mengajukan 1 judul proposal Pengabdian Kepada Masyarakat pada satu kluster/varian, dan setiap pengusul hanya diperkenankan untuk menjadi Ketua Tim/Anggota Tim pada satu kluster/varian saja;

- d. Pengusul adalah dosen pada Universitas/Institut/STAI yang diajukan, dibuktikan dengan Surat Keterangan dari Dekan/Ketua Prodi/Jurusan;
- e. Pengusul tidak berstatus sebagai PNS yang tugas pokok dan fungsinya sebagai pegawai administratif dan pegawai fungsional non dosen;
- f. Pengusul yang berstatus sebagai Dosen DPK maka proposal yang diajukan harus mengatasmamakan Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (PTAIS) di mana tempat ybs ditugaskan;
- g. Pengusul bukan merupakan dosen yang telah menerima Program Bantuan Pengabdian Kepada Masyarakat DITDIKTIS pada tahun 2011 dan tahun 2012;
- h. Pengusul yang berstatus sebagai dosen PTAIN tidak boleh mengajukan proposal atas nama dosen PTAIS;
- i. Pengusul yang berstatus sebagai dosen PTAIN harus mencantumkan NIRAD dan/atau Sertifikasi Dosen pada lampiran proposal;
- j. Pengusul wajib melampirkan Surat Rekomendasi dari Kepala LP2M/P2M, yang menyatakan bahwa proposal ybs layak diajukan dalam Program Bantuan dana Pengabdian Kepada Masyarakat DitDiktis Tahun Anggaran 2013;
- k. Melampirkan Surat Pernyataan Ketua Tim di atas materai Rp. 6,000; (enam ribu rupiah) yang menyatakan: proposal belum pernah/tidak sedang diajukan dalam penyusunan tesis/disertasi dan proposal yang diajukan belum pernah/tidak sedang didanai oleh pihak lain (lihat contoh proposal).
- l. *Khusus untuk program bantuan dana Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Program dan Pendampingan* pengusul dipersyaratkan melampirkan surat kesediaan/pernyataan kerjasama program dan pembiayaan dari instansi Pemerintah Pusat/Daerah, BUMN/D maupun *instansi swasta non perguruan tinggi* dengan mencantumkan budget sebagai pendamping.

E. FORMAT PROPOSAL & LAPORAN AKHIR

1. Konten Proposal

Minimum 10 (sepuluh) halaman maksimum 15 (lima belas) halaman, di luar daftar pustaka dan lampiran-lampiran, diketik pada kertas ukuran A4; spasi 1,5 lines; huruf Times New Roman size 12 point; margin 2,5 cm.

2. Rencana Anggaran Biaya (RAB)

Memuat rencana anggaran dan belanja penelitian (RAB), kebutuhan anggaran harus ditulis dengan rinci, meliputi komponen-komponen :

JENIS ANGGARAN	KOMPONEN
Honor	Meliputi : honorarium ketua, anggota, pembantu peneliti/pengabdi/petugas lapangan
Belanja Bahan	Meliputi : ATK, foto copy, penggandaan, dokumentasi, pelaporan, perlengkapan pengabdi, dll.
Belanja Barang	Meliputi : Biaya rapat/pertemuan full board di

Non Operasional Lainnya	luar kantor
Belanja Jasa Profesi	Meliputi : Honor Narasumber, Moderator
Belanja Perjalanan Lainnya	Meliputi : Transport dan Penginapan

3. Proposal dijilid sebanyak 3 (tiga) bendel:

- a. Proposal program pengabdian kepada masyarakat terdiri dari gabungan antara *Check List* kelengkapan (sebagaimana terlampir), substansi proposal, dan *supporting documents* (kelengkapan administrasi terdiri dari proposal dan lampiran-lampiran seperti surat keterangan sebagaimana disebutkan pada persyaratan administratif). Berkas ini dijilid dengan sampul muka (*cover*) yang **mencantumkan judul program pengabdian, nama tim, dan lembaga pengusul.**
- b. Dua berkas hanya memuat substansi proposal dan dijilid dengan sampul muka yang hanya memuat **judul program pengabdian, tanpa mencantumkan nama tim dan lembaga pengusul.**

4. Proposal Program Pengabdian Kepada Masyarakat dijilid dengan ketentuan warna sampul muka (*cover*) menurut kluster/ varian sebagai berikut:

- a. Pengembangan Pendidikan Keagamaan (PPK/**PPK" A"**), bersampul merah;
- b. Pengembangan Sosial Kemasyarakatan (PSK/**PSK" A"**), bersampul hijau;
- c. Pemberdayaan Komunitas Marjinal (PKM/**PKM" A"**), bersampul kuning;
- d. Percepatan Pembangunan Masyarakat Miskin (PMP/**PMP" A"**), bersampul biru;

5. Pedoman Penulisan Laporan Akhir

Setelah selesai melaksanakan kegiatan riset peneliti diwajibkan untuk membuat laporan akhir yang terdiri dari :

- a. Laporan Akademik (2 eksemplar);
- b. Laporan Keuangan (2 eksemplar);
- c. Laporan dalam format buku (2 eksemplar);
- d. *Soft Copy* Laporan Akademik dalam bentuk CD, dilengkapi dengan identitas pengusul dan judul proposal pada cover CD(1 buah).

Penulisan Laporan Akhir diketik pada kertas ukuran A4; spasi 1,5 lines; huruf Times New Roman size 12 point; margin 2,5 cm.

6. Penulisan Laporan Akademik, dengan urutan sebagai berikut :

Memuat nama program bantuan pengabdian, tahun anggaran, logo Kementerian Agama, judul pengabdian, nama pengusul/nama tim pengusul, nama lembaga asal pengusul/tim pengusul, serta konten hasil pengabdian, dengan ketentuan warna cover mengacu pada Pedoman Penulisan Proposal pada point 4 di atas.

7. Penyusunan Laporan Keuangan, memuat komponen-komponen sebagai berikut :

JENIS ANGGARAN	KOMPONEN
Honor	Meliputi : honorarium ketua, anggota, pembantu peneliti/pengabdian/petugas lapangan
Belanja Bahan	Meliputi : ATK, foto copy, penggandaan, dokumentasi, pelaporan, perlengkapan peneliti/pengabdian dll.
Belanja Barang Non Operasional Lainnya	Meliputi : Biaya rapat/pertemuan full board di luar kampus
Belanja Jasa Profesi	Meliputi : Honor Narasumber, Moderator
Belanja Perjalanan Lainnya	Meliputi : Transport dan Penginapan

Semua pengeluaran komponen-komponen sebagaimana tersebut di atas harus mengacu pada ketentuan **Standar Biaya Umum (SBU) Tahun 2013**.

F. KRITERIA PENILAIAN

Ada beberapa aspek penting yang digunakan Tim *Reviewer* untuk menentukan mutu proposal program pengabdian kepada masyarakat:

1. **Isu dan fokus pengabdian**, memiliki daya tarik, bermanfaat bagi komunitas dampingan, dan prospektif dari sisi keberlanjutan (*sustainability*) pelaksanaan program.
2. **Alasan memilih dampingan**, mencantumkan argumen-argumen yang kuat mengenai alasan memilih komunitas dampingan dan signifikansinya dalam proses pengabdian.
3. **Kondisi dampingan saat ini**, menjelaskan secara nyata kondisi komunitas yang akan didampingi sesuai dengan hasil survey pendahuluan (*preliminary survey*) yang telah dilakukan. Deskripsi perlu disertai data-data kuantitatif maupun kualitatif yang memadai, sehingga tergambar kondisi umum dan kondisi spesifik komunitas yang akan menjadi fokus dampingan.
4. **Kondisi dampingan yang diharapkan**, menjelaskan kondisi yang diharapkan selama dan setelah proses dampingan berlangsung sebagaimana hasil survey pendahuluan (*preliminary research*).
5. **Strategi yang dilakukan untuk mencapai kondisi harapan**, menyebutkan sejumlah strategi yang akan dilakukan untuk mencapai kondisi yang diharapkan dan bagaimana kaitannya satu sama lain. Hal ini bisa meliputi metode, teknik, atau kegiatan, yang akan dilakukan agar strategi yang dirancang dapat berjalan.
6. **Pihak-pihak yang terlibat (stakeholders) dan bentuk keterlibatannya**, menyebutkan pihak-pihak mana saja yang kemungkinan terlibat dan

menjelaskan bagaimana bentuk keterlibatannya dalam konteks pengabdian untuk mencapai kondisi dampingan yang diharapkan.

7. **Resources yang sudah dimiliki**, menyebutkan secara gamblang kapasitas tim dan lembaga pengusul untuk melakukan program ini, dan *resources* apa yang dimiliki untuk menjalankan program pengabdian.
8. **Besaran anggaran dan alokasi waktu**, menyebutkan angka dan rincian anggaran dana yang dibutuhkan, sehingga tergambar akuntabilitas yang jelas dan alokasi waktu pelaksanaan program pengabdian. Masing-masing aspek penilaian memiliki empat indikator dengan skor tertinggi 4 (empat) dan skor terendah 1 (satu). Nilai maksimal yang diperoleh pengusul Proposal adalah 40 (*Jumlah penerima bantuan dana disesuaikan dengan anggaran yang tersedia*).

Berikut ini indikator dan skor untuk masing-masing aspek penilaian:

ASPEK PENILAIAN	INDIKATOR PENILAIAN SKOR	SKOR
ISU DAN FOKUS PENGABDIAN	1. Apakah isu yang diangkat menarik dan memiliki nilai manfaat untuk program pengabdian?	
	Sangat menarik dan sangat bermanfaat untuk diterapkan dalam program pengabdian.	4
	Menarik dan bermanfaat untuk diterapkan dalam program pengabdian.	3
	Cukup menarik dan cukup bermanfaat untuk diterapkan dalam program pengabdian.	2
	Kurang menarik dan kurang bermanfaat untuk diterapkan dalam program pengabdian.	1
	2. Apakah isu yang diangkat memiliki prospek keberlanjutan (<i>sustainability</i>) untuk program pengabdian?	
	Sangat prospektif untuk keberlanjutan (<i>sustainability</i>) program pengabdian.	4
	Prospektif untuk keberlanjutan (<i>sustainability</i>) program pengabdian.	3
	Cukup prospektif untuk keberlanjutan (<i>sustainability</i>) program pengabdian.	2
	Tidak prospektif untuk keberlanjutan (<i>sustainability</i>)	

	program pengabdian.	1
ALASAN MEMILIH DAMPINGAN	3. Bagaimana alasan pemilihan komunitas dampingan sebagai fokus program pengabdian?	
	Beberapa argumen yang mendasari dipilihnya subyek dampingan dijelaskan dengan detail dan menunjukkan visi yang sangat jelas/visioner.	4
	Beberapa argumen yang mendasari dipilihnya subyek dampingan dijelaskan dengan detail namun belum menunjukkan visi yang sangat jelas/visioner.	3
	Beberapa argumen yang mendasari dipilihnya subyek dampingan kurang dijelaskan.	2
	Tidak ada argumen yang mendasari dipilihnya subyek dampingan.	1
KONDISI DAMPINGAN SAAT INI	4. Apakah kondisi dampingan saat ini dijelaskan melalui pengabdian pendahuluan yang telah dilakukan bersama subyek dampingan?	
	Kondisi dampingan sangat jelas digambarkan berdasarkan data-data pengabdian pendahuluan yang melibatkan langsung subyek dampingan.	4
	Kondisi dampingan digambarkan dengan jelas berdasarkan data-data pengabdian pendahuluan namun belum sepenuhnya melibatkan subyek dampingan secara langsung	3
	Kondisi dampingan digambarkan cukup jelas berdasarkan data pengabdian sebelumnya namun tidak melibatkan subyekdampingan.	2
	Kondisi dampingan tidak tergambar dengan baik.	1
	5. Apakah kondisi dampingan saat ini dilengkapi dengan data-data kuantitatif maupun kualitatif yang memadai?	
	Dilengkapi data-data kuantitatif maupun kualitatif yang memadai sehingga sangat menjelaskan gambaran umum dan detail kondisi komunitas dampingan.	4
	Data-data kuantitatif atau kualitatif yang digunakan	

	sangat terbatas sehingga kurang menjelaskan gambaran umum dan detail kondisi komunitas dampingan.	3
	Data-data kuantitatif atau kualitatif yang digunakan sangat terbatas sehingga kurang menjelaskan gambaran umum dan detail kondisi komunitas dampingan.	2
	Tidak dilengkapi data-data kuantitatif maupun kualitatif yang memadai untuk menjelaskan gambaran umum dan detail kondisi komunitas dampingan.	1
KONDISI DAMPINGAN YANG DIHARAPKAN	6. Apakah perubahan yang diharapkan memiliki pengaruh penting bagi kehidupan social subyek dampingan, atau masyarakat akademik?	
	Memiliki pengaruh sangat penting.	4
	Memiliki pengaruh cukup penting	3
	Kurang memiliki pengaruh yang penting.	2
	Sama sekali tidak memiliki pengaruh penting.	1
	7. Apakah perubahan yang diharapkan memiliki pengaruh penting bagi kehidupan social subyek dampingan, atau tim pengusul?	
	Harapan yang ingin dicapai merupakan harapan subyek dampingan yang didasarkan pada hasil survey pendahuluan	4
	Harapan yang ingin dicapai sebagian merupakan harapan subyek dampingan dan sebagian merupakan harapan pengusul yang didasarkan pada survey sebelumnya.	3
	Harapan yang ingin dicapai adalah harapan pengusul dengan didasarkan pada analisa kasus di lapangan.	2
	Harapan yang ingin dicapai adalah harapan pengusul tanpa didasari oleh pengabdian pendahuluan.	1
	8. Apakah strategi yang akan dilakukan mampu	

STRATEGI YANG DIGUNAKAN	mencapai kondisi yang diharapkan?	
	Sangat strategi yang digunakan sangat strategis untuk mencapai kondisi yang diharapkan.	4
	Strategi yang digunakan cukup strategis untuk mencapai kondisi yang diharapkan.	3
	Strategi yang digunakan kurang strategis untuk mencapai kondisi yang diharapkan.	2
	Tidak strategis sama sekali.	1
	9. Apakah metode atau langkah-langkah yang digunakan dapat beroperasi secara maksimal untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai subyek dampingan?	
Sangat operasional dan diprediksi kuat mampu mencapai tujuan yang diharapkan subyek dampingan.	4	
Sangat operasional dan diprediksi kuat mampu mencapai tujuan yang diharapkan subyek dampingan.	3	
Kurang operasional, sehingga memerlukan penajaman yang cukup kuat agar mampu mencapai tujuan yang diharapkan subyek dampingan.	2	
Sama sekali tidak operasional, sehingga diprediksi tidak mampu mencapai tujuan yang diharapkan subyek dampingan.	1	
STAKE HOLDERS	10. Apakah keterlibatan berbagai pihak mampu mendukung dan memaksimalkan proses pengabdian bagi subyek dampingan?	
	Keterlibatan berbagai pihak sangat jelas digambarkan sehingga dimungkinkan sangat mendukung proses pengabdian bagi subyek dampingan.	4
	Keterlibatan berbagai pihak cukup jelas digambarkan namun keterkaitan satu sama lain masih perlu dipertajam agar dapat mendukung proses pengabdian bagi subyek dampingan.	3
Keterlibatan berbagai pihak kurang jelas		

	digambarkan sehingga dukungannya diragukan dalam proses pengabdian.	2
	Keterlibatan berbagai pihak tidak digambarkan atau tidak ada keterlibatan berbagai pihak dalam proses pengabdian.	1
RESOURCES	10. Apakah lembaga pengusul memiliki kapasitas SDM dan resources yang memadai untuk program pengabdian?	
	SDM dan resources yang dimiliki lembaga sangat memadai.	4
	SDM dan resources yang dimiliki lembaga cukup memadai.	3
	Para peneliti dan <i>resources</i> yang dimiliki lembaga kurang memadai	2
	Lembaga tidak memiliki SDM dan <i>resources</i> yang memadai.	1
ALOKASI BIAYA	12. Bagaimana komposisi rancangan biaya program pengabdian yang diusulkan?	
	Sangat rasional dan lebih dari 75% anggaran dialokasikan untuk kepentingan subyek dampingan dan proses pengabdian.	4
	Cukup rasional dan lebih dari 50% anggaran dialokasikan untuk kepentingan subyek dampingan dan proses pengabdian.	3
	Kurang rasional, karena kurang dari 50% anggaran tidak dialokasikan untuk kepentingan subyek dampingan dan proses pengabdian.	2
	Tidak rasional, karena kurang dari 25% anggaran tidak dialokasikan untuk kepentingan subyek dampingan dan proses pengabdian.	1
ALOKASI WAKTU SURVEY	13. Bagaimana alokasi rancangan waktu pengabdian yang diusulkan?	

LAPANGAN	Sangat rasional sehingga diprediksi mampu menciptakan perubahan yang signifikan bagi subyek dampingan.	4
	Cukup rasional, namun membutuhkan <i>reshedule</i> agar mampu melahirkan perubahan yang signifikan bagi subyek dampingan.	3
	Kurang rasional, sehingga diprediksi tidak mampu menciptakan perubahan yang signifikan bagi subyek dampingan.	2
	Tidak rasional, sehingga dipastikan tidak mampu melakukan perubahan yang signifikan bagi subyek dampingan.	1

H. TEKNIS REGISTRASI PROGRAM BANTUAN DANA PENGABDIAN

1. Untuk meningkatkan kualitas layanan dan proses penjaminan mutu, sistem registrasi Program Bantuan Dana Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2013 dirancang secara *on line*.
2. Registrasi secara *on line* merupakan prasyarat bagi peserta untuk mengikuti Program Bantuan Dana Pengabdian Kepada Masyarakat, kecuali program pengabdian kepada masyarakat yang sifatnya multi years dan/atau yang menurut hasil evaluasi dan monitoring Kementerian Agama dinilai memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut. Melalui registrasi *on line* pendaftar akan mendapatkan nomor registrasi (No. Reg) yang harus dicantumkan dalam Proposal yang dikirim *via pos*.
3. Untuk melakukan registrasi, pengusul harus menempuh beberapa tahapan sebagai berikut:
 - a. Mengunjungi website: www.ditperta.net;
 - b. Mengisi form registrasi *online* secara lengkap; mencantumkan nama pengusul, judul proposal, alamat/email/ domisili lembaga (berdasar form isian registrasi *online*);
 - c. Setelah berhasil melakukan registrasi dan mendapatkan nomor registrasi, nomor registrasi tersebut dicantumkan pada sampul proposal bagian pojok kanan atas yang dikirim *via pos*.
4. Batas akhir registrasi *online* dan pengiriman berkas *hard copy* tanggal **20 Mei 2013** cap pos.
5. Tidak diadakan surat-menyurat terhadap semua proposal yang masuk.
6. *Hard copy* yang disertai **Check List kelengkapan proposal** dikirim ke:

Kepada Yth,
Direktur Pendidikan Tinggi Islam Kementerian Agama
c.q. Kasubdit Penelitian, Publikasi Ilmiah, dan
Pengabdian Kepada Masyarakat, DITDIKTIS, Ditjen PENDIS.
Jln. Lapangan Banteng Barat No. 3-4, **Lantai VIII, kamar B.807**, Jakarta
Pusat Telp.: 021-3812344, Faks : 021-3853449,
Email: penelitian5@yahoo.co.id

I. JADWAL KEGIATAN

Jadwal kegiatan Program Bantuan Pengabdian Kepada Masyarakat Direktorat Pendidikan Tinggi Islam, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI Tahun 2012 sebagai berikut:

No	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1.	<i>Pengumuman Penerimaan Proposal</i>	Minggu I, Mei 2013
2.	Registrasi <i>online</i> dan pengiriman <i>hard copy</i> .	3 Mei - 20 Mei 2013

J. LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Sampul muka (cover) gabungan antara substansi Proposal dan *supporting documents*:

No. Reg :
PROPOSAL
PROGRAM BANTUAN DANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jenis Program/Cluster
JUDUL PROGRAM
Logo Lembaga Pengusul Nama Lembaga Pengusul
Oleh: (Nama lengkap dengan gelar)
1. Nama Peneliti (Ketua)
2. Nama Peneliti (Anggota)
3. Nama Peneliti (Anggota)

2. Sampul muka (cover) yang hanya memuat substansi Proposal :

No. Reg:
PROPOSAL
PROGRAM BANTUAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Cluster program
JUDUL PROGRAM

3. Sampul Amplop Surat

HARD COPY PROPOSAL DAN LAPORAN DIKIRIMKAN KE ALAMAT SBB :

CONTOH:

PROPOSAL PENGABDIAN.....* NO. REG.
<p>Kepada Yth. Kepala Subdit Penelitian, Publikasi Ilmiah dan Pengabdian Kepada Masyarakat Direktorat Pendidikan Tinggi Islam Ditjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Jl. Lapangan Benteng Barat No.3-4 Kamar 807 B, Lt.8 Telp. 021-3812344 Fax. 012-34833981 Jakarta Pusat <u>email : penelitian5@yahoo.co.id</u></p> <p><i>* tulis nama program pengabdian:</i></p>

CONTOH:

LAPORAN AKHIR PENGABDIAN.....* NO. REG.
<p>Kepada Yth. Kepala Subdit Penelitian, Publikasi Ilmiah dan Pengabdian pada Masyarakat Direktorat Pendidikan Tinggi Islam Ditjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Jl. Lapangan Benteng Barat No.3-4 Kamar 807 B, Lt.8 Telp. 021-3812344 Fax. 012-34833981 Jakarta Pusat <u>email : penelitian5@yahoo.co.id</u></p> <p><i>* tulis nama program pengabdian:</i></p>

4. Check List Kelengkapan Proposal

Check List Kelengkapan Proposal

Bubuhkan tanda check (V) pada kolom iya atau (X) tidak di bawah ini :

No	Komponen	Iya	Tidak
1.	Pengusul adalah dosen Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI), baik negeri maupun swasta, atau dosen FAI pada Perguruan Tinggi Umum (PTU)		
2.	Membubuhkan No. Reg pada <i>cover Proposal</i> di bagian pojok kanan atas.		
3.	Proposal dan <i>Supporting Documents</i> dijilid sebanyak 1 (satu) bundle dengan mencantumkan judul, nama pengusul dan lembaga pengusul pada sampul depan.		
4.	Substansi Proposal dijilid sebanyak 2 (dua) bundel tanpa disertai <i>Supporting Documents</i> dan tidak mencantumkan nama pengusul maupun lembaga pengusul pada sampul depan.		
5.	Masing-masing berkas dijilid dengan warna sampul sesuai dengan kluster.		
6.	Menyertakan lampiran administrasi: SK, Surat Pengantar/Surat Keterangan dari Perguruan Tinggi ybs, surat pernyataan ybs sebagai dosen dari PTAI Swasta maupun Negeri/FAI pada PTU/dosen PAI pada PTU, pernyataan tema yang sedang dibahas adalah bukan tema yang sedang dikerjakan, dll.		

5. Lampiran Rekomendasi & Pernyataan

LOGO PTAI
NAMA PTAI
ALAMAT

Nomor : Kota. Tgl/bln/thn
Lampiran :
Perihal : **Rekomendasi Proposal**

Kepada Yth :
Direktur Jenderal
Up. Direktur Pendidikan Tinggi Islam
di-
Jakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat bersama ini kami *merekendasikan* pengajuan Proposal bantuan dana Peningkatan Mutu Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun Anggaran 2013 yang diusulkan oleh Ketua Tim sebagai berikut :

Nama :
NIP/NIDN/NRD :
Judul Proposal :

Berdasarkan kajian kami, proposal pengabdian kepada masyarakat tersebut dinilai layak dan memenuhi syarat untuk memperoleh bantuan dimaksud yang sumber pembiayaannya berasal dari DIPA Ditjen Pendidikan Islam Tahun Anggaran 2013.

Demikianlah surat rekomendasi ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalam,

Ketua/LPM/P2M
Stempel PTAI

(Nama Lengkap)

NIP/NIDN/NRD

LOGO PTAI
NAMA PTAI
ALAMAT

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIP/NIDN/NRD :
Jabatan : Ketua Tim

Dengan ini menyatakan bahwa proposal yang diajukan dengan judul : (judul proposal.....) adalah benar belum pernah memperoleh dana “bantuan ***“Peningkatan Mutu Pengabdian Kepada Masyarakat”*** yang sumber pembiayaannya berasal dari DIPA Ditjen Pendidikan Islam Tahun 2012 dan atau sumber pembiayaan lain pada tahun-tahun sebelumnya. Apabila proposal tersebut terbukti telah atau sedang dibiayai oleh sumber pembiayaan dari pihak lain, maka saya bersedia mengembalikan seluruh pembiayaan yang berasal dari DIPA Ditjen Pendidikan Islam.

Demikianlah surat pernyataan ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalam,

.....,..... 2013

Yang Menyatakan;
Ketua Tim,

Materai Rp. 6.000,-

(Nama Lengkap)

**Logo PTAI
NAMA PTAI
ALAMAT**

SURAT KETERANGAN

Nomor :
Lampiran :
Perihal : *Surat Keterangan*

Kota. Tgl/bln/thn

Kepada Yth :
Direktur Jenderal
Up. Direktur Pendidikan Tinggi Islam
di-
Jakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

N a m a : _____

NIP/NIDN/NRD : _____

adalah benar sebagai dosen tetap pada Universitas/Institut/STAI (Nama PTAI.....)

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai persyaratan pengajuan proposal bantuan dana Peningkatan Mutu Pengabdian Kepada Masyarakat yang sumber pembiayaannya berasal dari DIPA Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama R.I. Tahun Anggaran 2013.

Wassalam,

Dekan/Ketua Jurusan

Stempel PTAI

(Nama Lengkap)